

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC)
PADA NY. “R” G1P2A0 UK 36 MINGGU DI UPTD PUSKESMAS
TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

CONTINUITY OF CARE (COC)



Oleh :

LIA OCTORIA WIHARSONO

NIM. 25106013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

COC dengan judul “Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny. “R” G1P2A0 UK 36 Minggu Di UPTD Puskesmas Tenggarang Bondowoso Tahun 2025” telah di periksa dan di pertahankan TIM penguji. Pengesahan ini di tandatangani oleh tim penguji dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada :

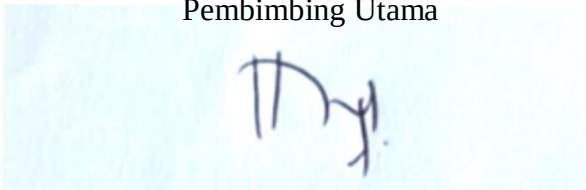
Nama : Lia Octoria Wiharsono
NIM : 25106013
Hari, Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2026
Tempat : Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Yuningsih, S. ST., M. Kes
NIDN. 705068003

Pembimbing Utama



Dinar Perbawati, S.ST,M.Kes
NIDN. 0709059105

Pembimbing Anggota



Bd. Zakiyah Hadi, S.Tr.Keb
NIP. 198111072005012009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIDN. 0719128902

SYNOPSIS

Lia Octoria Wiharsono, *CONTINUITY OF CARE (COC)* Pada Ny. "R" G2P1A0 UK 36 Minggu di UPTD Puskesmas Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care*. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi :

(1) Yuningsing, S. ST., M. Kes (2) Bd. Zakiyah Hadi, S.Tr.Keb.

Continuity of Care (COC) merupakan asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan oleh bidan sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas, hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB). Pendekatan ini merupakan upaya strategis untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang menjadi indikator utama keberhasilan pembangunan kesehatan suatu negara.

Tujuan penyusunan laporan COC ini adalah memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai standar pelayanan, meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi, serta mengaplikasikan teori kebidanan secara nyata dalam praktik klinik. Asuhan diberikan kepada Ny. "R", G2P1A0, usia 31 tahun di UPTD Puskesmas Tenggarang mulai tanggal 4 November 2025 hingga 10 Januari 2026 melalui kunjungan rumah dan pemantauan rutin. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang, yang kemudian didokumentasikan menggunakan format SOAP.

Hasil asuhan menunjukkan pada masa kehamilan (36 minggu), ibu tidak mengalami keluhan apapun ibu dalam keadaan fisiologis. Berdasarkan skrining skor KSPR, Ny. "R" memiliki skor 2 yang dimana hanya berupa skor kehamilan. Proses persalinan berlangsung pada usia kehamilan 39 minggu secara spontan dan normal; Kala I berlangsung 2 jam dan Kala II selama 5 menit. Bayi lahir bugar, berjenis kelamin Laki-laki, berat badan 3300 gram, panjang badan 53 cm, dan dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama 1 jam.

Pada masa nifas, proses involusi uterus dan laktasi berjalan normal tanpa komplikasi. Pertumbuhan serta perkembangan bayi terpantau sesuai dengan tahapan usianya. Sebagai akhir dari rangkaian asuhan, ibu memutuskan menggunakan metode kontrasepsi suntik 3 bulan dengan bantuan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK). Melalui asuhan CoC ini, pengetahuan ibu meningkat signifikan dalam perawatan mandiri, manajemen ketidaknyamanan, dan perawatan bayi baru lahir. Kesimpulan dari asuhan ini adalah rangkaian proses dari kehamilan hingga KB pada Ny. "R" berlangsung secara normal dan stabil.

Kata Kunci: Continuity of Care, Kehamilan, Persalinan, Nifas, KB

